

## Pendidikan Berwawasan Budaya dan Wirama

Oleh: Dr. Cipto Budy Handoyo, M.Pd.

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menggali pesan-pesan pendidikan berwawasan budaya dan *wirama* di dalam cerita wayang Ramayana. Banyak penulis tentang cerita wayang Ramayana, dalam penelitian ini yang diteliti adalah Ramayana yang ditulis oleh Raden Ngabehi Yasadipura yang telah diberi judul olehnya: *Serat Rama*. Cerita Ramayana yang ditulis oleh Yasadipura ini menggunakan bahasa Jawa. Tidak hanya ini yang menarik dari *Serat Rama* ini, selain ditulis dengan bahasa Jawa, setiap kata-kata dalam rangkaian cerita tersebut adalah nyanyian bermelodi khas Jawa (orang Jawa menyebutnya: *tembang*). Berdasarkan cara mendapatkan dan menganalisisnya, penelitian ini termasuk penelitian konten (*content analysis*) karena yang dikaji adalah sebuah buku. Di dalam berusaha menemukan jawaban atas tujuan penelitian ini digunakan pendekatan *hermeneutik*. Dengan harapan mendapatkan makna yang lebih dalam inilah maka penelitian ini menggunakan pendekatan *hermeneutik*.

Pendidikan berwawasan budaya dan *wirama* adalah salah satu yang dapat dilakukan oleh para guru ataupun dosen. Pendidikan berwawasan budaya dan *wirama* ini termuat di dalam sebuah cerita Ramayana yang ada di dalam buku yang berjudul: "Serat Rama". Buku ini ditulis oleh Raden Ngabehi Yasadipura dari Kraton Surakarta, Indonesia. Pendidikan ini mengangkat dan langsung menerapkan nilai-nilai budaya. Di samping itu, pendidikan berwawasan budaya ini langsung menerapkan musik atau nyanyian (*wirama*) dalam melaksanakan pembelajarannya.

Kata Kunci: *pendidikan, budaya, wirama*